



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI PENYUSUNAN DISAGREGASI PMTB 2018

Survei Penyusunan Disagregasi PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto) 2018 bertujuan untuk memperoleh gambaran PMTB di Indonesia menurut jenis barang modal, lapangan usaha, dan sektor institusi, serta meningkatkan kualitas data neraca nasional lain yang terkait dengan investasi

07

- Kegiatan ini tidak memungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak
- Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11 dan PP Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018
- Data yang diberikan dijamin kerahasiaannya oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21
- Setiap responden wajib memberikan keterangan dengan benar yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27)

Tata Cara Pengisian Kuesioner

- Isian ditulis dengan jelas dan mudah dibaca. Penulisan kata-kata menggunakan huruf balok, sedangkan angka ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (right justified).
Contoh: Blok II Kolom 2 Jumlah Hewan Belum Menghasilkan Usia \leq 1 Tahun

55

BLOK I. KETERANGAN UMUM

| | | | | |
|---------------------------|----------------|------------------|--|--|
| 1. Provinsi | | | | |
| 2. Kabupaten/Kota*) | | | | |
| 3. Nomor Urut Instansi | | | | |
| 4. Nama Instansi | | | | |
| 5. Alamat Instansi | | | | |
| 6. Satuan Biaya Perawatan | 1. Rupiah | 3. Juta Rupiah | | |
| | 2. Ribu Rupiah | 4. Miliar Rupiah | | |
| 7. Tanggal Pencacahan | | | | |

*) Coret yang tidak sesuai



CARA PENGISIAN KUESIONER

BLOK I. KETERANGAN UMUM

Rincian (1): Provinsi

Isikan nama dan kode provinsi lokasi instansi yang dicacah. Kode provinsi yang diisi sesuai dengan kondisi Master File Desa (MFD) Semester I-2017.

Rincian (2): Kabupaten/Kota*

Isikan nama dan kode kabupaten/kota lokasi instansi yang dicacah. Kode kabupaten/kota yang diisi sesuai dengan kondisi Master File Desa (MFD) Semester I-2017.

Untuk instansi tingkat provinsi, isikan 00 pada kode kabupaten/kota.

Rincian (3): Nomor Urut Instansi

Isikan nomor urut instansi yang menyediakan data tanaman perkebunan. Nomor urut instansi ini harus unik pada level kabupaten/kota dan maksimal 3 digit.

Rincian (4): Nama Instansi

Isikan nama instansi yang dicacah. Instansi yang dicacah dengan menggunakan kuesioner PMTB18-HEWAN MI-03 adalah OPD/dinas yang menangani urusan peternakan.

Rincian (5): Alamat Instansi

Isikan alamat lengkap instansi yang dicacah, yaitu mencakup nama jalan, RT/RW, desa/kelurahan, dan kecamatan serta nomor telepon.

Rincian (6): Satuan Biaya Perawatan

Lingkari dan isikan kode satuan biaya perawatan yang digunakan pada Blok IIA dan IIB kolom (4) dan (5). Satuan biaya perawatan yang digunakan pada Blok IIA dan IIB kolom (4) dan (5) harus sama.

Rincian (7): Tanggal Pencacahan

Isikan tanggal pelaksanaan pencacahan lapangan dengan format DD-MM-YYYY. Misalnya, pencacahan dilakukan pada tanggal 2 April 2018, maka penulisannya adalah 02-04-2018.

BLOK IIA & IIB. KETERANGAN HEWAN MENGHASILKAN BERULANG

Kolom (1): Jenis Hewan

- **Hewan/ternak/unggas/ikan induk** adalah hewan/ternak/unggas/ikan pada umur dan ukuran tertentu yang telah dewasa dan digunakan untuk menghasilkan bibit/benih.
- **Karakteristik hewan yang menjadi barang modal:**
 - Menghasilkan produk berulang, seperti: telur, bulu domba untuk wol, susu, jasa transportasi, dll.
 - Digunakan lebih dari satu tahun secara terus-menerus.
- Isikan semua komoditas hewan menghasilkan berulang yang diusahakan selama tahun 2016 dan 2017. Komoditas hewan menghasilkan berulang yang belum tercantum pada Blok IIA kolom (1) perlu ditambahkan/dicatat mulai baris ke 17 dan seterusnya, seperti semua komoditas ikan induk (budidaya tambak, budidaya pembenihan, budidaya air tawar, dan budidaya laut).

Kolom (2): Satuan

Isikan satuan yang belum tercetak pada kolom (2) menurut jenis komoditas hewan menghasilkan berulang, seperti ekor, ratus ekor, ribu ekor, dan sebagainya.

Kolom (3) dan Kolom (4): Jumlah Hewan Belum Menghasilkan

- **Hewan/ternak/unggas/ikan belum menghasilkan** adalah hewan/ternak/unggas/ikan belum dewasa (*immature*) yang masih dalam proses pendewasaan (*maturity*) dan akan digunakan untuk berproduksi di masa mendatang.
- Isikan jumlah hewan belum menghasilkan sesuai dengan satuan yang terdapat pada kolom (2), untuk usia ≤ 1 tahun pada kolom (3) dan untuk usia > 1 tahun pada kolom (4).
- **Jika data jumlah hewan belum menghasilkan tidak dapat dibedakan antara usia ≤ 1 tahun dan usia > 1 tahun, data jumlah hewan belum menghasilkan dicatat di kolom (4).**
- Jika data jumlah hewan belum menghasilkan menurut jenisnya seperti pada kolom (1) tidak tersedia dan OPD/dinas memiliki data jumlah populasi hewan/ternak, jumlah hewan/ternak yang menjadi PMTB dapat dihitung menggunakan data hasil Sensus Pertanian dan Survei Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan Unggas sebagai rasio.

- Ternak
Perkiraan Ternak yang Menjadi PMTB berdasarkan Hasil Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan di Tingkat Nasional (ST2013-STU)

| Jenis Ternak (kuesioner) | Jenis Ternak (dinas) | Rasio Ternak yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Peternakan menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur ^{*)} | | | | | | Total Populasi Ternak ^{**)} (ekor) | Rasio Ternak yang Menjadi PMTB | Perkiraan Ternak yang Menjadi PMTB (ekor) |
|--------------------------|----------------------|--|------|--------|--------|------|--------|---|--------------------------------|---|
| | | Jantan | | | Betina | | | | | |
| | | Anak | Muda | Dewasa | Anak | Muda | Dewasa | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Sapi induk | Sapi potong | 0,11 | 0,12 | 0,09 | 0,11 | 0,12 | 0,46 | 14.726.875 | 0,25 | 3.695.120 |
| Sapi perah | Sapi perah | 0,07 | 0,04 | 0,02 | 0,11 | 0,09 | 0,67 | 502.516 | 0,20 | 101.357 |
| Kerbau induk | Kerbau | 0,10 | 0,09 | 0,12 | 0,10 | 0,10 | 0,49 | 1.335.147 | 0,20 | 261.155 |
| Kambing induk | Kambing | 0,13 | 0,12 | 0,12 | 0,14 | 0,14 | 0,35 | 18.639.533 | 0,28 | 5.142.647 |
| Domba induk | Domba | 0,12 | 0,13 | 0,14 | 0,13 | 0,14 | 0,34 | 16.091.838 | 0,26 | 4.235.372 |
| Babi induk | Babi | 0,20 | 0,16 | 0,13 | 0,18 | 0,13 | 0,20 | 7.694.130 | 0,31 | 2.422.112 |

Sumber: *) BPS

**) Dirjend Peternakan, Kementan

Formula:

- ✓ Sapi potong → kolom (10) = {0,1 x [kolom (3) + kolom (4)]} + kolom (6) + kolom (7)
- ✓ Selain sapi potong → kolom (10) = kolom (6) + kolom (7)
- ✓ Kolom (11) = kolom (9) x kolom (10)

- Unggas

Perkiraan Unggas yang Menjadi PMTB berdasarkan Hasil Survei Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan Unggas Tahun 2016

| Jenis Ternak (kuesioner) | Jenis Ternak (dinas) | Populasi Unggas Hasil Survei (000 ekor) | | | Total Populasi Unggas Hasil Survei (000 ekor) | Rasio Ternak yang Menjadi PMTB | Total Populasi Unggas (000 ekor) | Perkiraan Unggas yang Menjadi PMTB (000 ekor) |
|--------------------------|----------------------|---|-------------------|------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---|
| | | Belum Berproduksi | Sudah Berproduksi | Tidak Berproduksi Lagi | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Ayam induk/petelur | Ayam petelur | 1.630,91 | 14.140,76 | 388,45 | 16.160,12 | 0,10 | 161.349,81 | 16.284 |

Formula:

- ✓ kolom (10) = $\frac{\text{kolom (3)}}{\text{kolom (9)}}$
- ✓ Kolom (12) = kolom (10) x kolom (11)

Kolom (5) dan Kolom (6): Biaya Perawatan per Satuan/Tahun

- Biaya perawatan yang dicakup ialah biaya perawatan untuk hewan belum menghasilkan per satuan/tahun, yakni meliputi biaya untuk: pembelian bibit/benih (jika dibeli pada periode pencacahan), pembelian telur (khusus ikan dan dibeli pada periode pencacahan), pakan, pupuk dan obat-obatan (khusus ikan), bahan bakar dan pelumas, listrik dan air, pemeliharaan kesehatan (vitamin, obat, vaksin, dll.), sewa alat/sarana usaha (bangunan, kandang, mesin, dan alat), perbaikan kecil barang modal, jasa peternakan/jasa perikanan, bahan bakar minyak (BBM)/transportasi, upah dan gaji tenaga kerja, pajak tak langsung (PBB, dll.), penyusutan barang modal, dan lainnya (wadah, dll.).
- Isikan biaya perawatan setiap komoditas hewan belum menghasilkan per satuan/tahun untuk usia ≤ 1 tahun pada kolom (5) dan untuk usia > 1 tahun pada kolom (6).
- **Jika data biaya perawatan hewan belum menghasilkan tidak dapat dibedakan antara usia ≤ 1 tahun dan usia > 1 tahun, data biaya perawatan hewan belum menghasilkan dicatat di kolom (6).**
- Jika data biaya perawatan tidak tersedia di OPD/dinas, dibutuhkan informasi dari sumber lain (perusahaan, petani, hasil sensus/survei, dll.). Keterangan narasumber yang menjadi sumber informasi ditulis di Blok III. Catatan.
- Jika instansi tidak bisa memberikan data biaya perawatan, pengawas melakukan imputasi data tersebut berdasarkan petunjuk di buku pedoman.

BLOK III. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan-keterangan penting yang diperlukan.

BLOK IV. KETERANGAN PEMBERI INFORMASI

Tuliskan nama, jabatan, dan tanda tangan pemberi informasi serta cap instansi.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

Tuliskan nama pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah. Selanjutnya kuesioner diserahkan pada pengawas untuk diperiksa kelengkapan dan konsistensi isian. Tuliskan nama pengawas, tanggal pengawasan, dan tanda tangan pengawas untuk memastikan bahwa semua isian sudah benar.

CATATAN:

Pengisian data tahun 2016 dapat ditulis (menggunakan pensil) terlebih dahulu berdasarkan kuesioner tahun 2017. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi ulang data tahun 2016 apabila terjadi perubahan data.

**BLOK IIA. KETERANGAN HEWAN MENGHASILKAN BERULANG
SELAMA TAHUN 2017**

| Jenis Hewan | Satuan | Jumlah Hewan Belum Menghasilkan | | Biaya Perawatan per Satuan/Tahun (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5) | |
|------------------------|--------|---------------------------------|----------------|--|----------------|
| | | Usia ≤ 1 Tahun | Usia > 1 Tahun | Usia ≤ 1 Tahun | Usia > 1 Tahun |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sapi Induk | Ekor | | | | |
| 2. Sapi Perah | Ekor | | | | |
| 3. Kerbau Induk/Bajak | Ekor | | | | |
| 4. Kuda Induk/Tunggang | Ekor | | | | |
| 5. Kambing Perah/Induk | Ekor | | | | |
| 6. Domba Induk/Wol | Ekor | | | | |
| 7. Babi Induk | Ekor | | | | |
| 8. Ayam Induk/Petelur | Ekor | | | | |
| 9. Itik Induk/Petelur | Ekor | | | | |
| 10. Buaya Induk | Ekor | | | | |
| 11. Itik Manila Induk | Ekor | | | | |
| 12. Kelinci Induk | Ekor | | | | |
| 13. Merpati Induk | Ekor | | | | |
| 14. Burung Puyuh | Ekor | | | | |
| 15. Kuda Delman | Ekor | | | | |
| 16. Arwana Induk | Ekor | | | | |
| 17. | | | | | |
| 18. | | | | | |
| 19. | | | | | |
| 20. | | | | | |
| 21. | | | | | |
| 22. | | | | | |
| 23. | | | | | |
| 24. | | | | | |
| 25. | | | | | |
| 26. | | | | | |
| 27. | | | | | |
| 28. | | | | | |
| 29. | | | | | |
| 30. | | | | | |
| 31. | | | | | |
| 32. | | | | | |
| 33. | | | | | |
| 34. | | | | | |
| 35. | | | | | |

**BLOK IIB. KETERANGAN HEWAN MENGHASILKAN BERULANG
SELAMA TAHUN 2016**

| Jenis Hewan | Satuan | Jumlah Hewan Belum Menghasilkan | | Biaya Perawatan per Satuan/Tahun (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5) | |
|------------------------|--------|---------------------------------|----------------|--|----------------|
| | | Usia ≤ 1 Tahun | Usia > 1 Tahun | Usia ≤ 1 Tahun | Usia > 1 Tahun |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sapi Induk | Ekor | | | | |
| 2. Sapi Perah | Ekor | | | | |
| 3. Kerbau Induk/Bajak | Ekor | | | | |
| 4. Kuda Induk/Tunggang | Ekor | | | | |
| 5. Kambing Perah/Induk | Ekor | | | | |
| 6. Domba Induk/Wol | Ekor | | | | |
| 7. Babi Induk | Ekor | | | | |
| 8. Ayam Induk/Petelur | Ekor | | | | |
| 9. Itik Induk/Petelur | Ekor | | | | |
| 10. Buaya Induk | Ekor | | | | |
| 11. Itik Manila Induk | Ekor | | | | |
| 12. Kelinci Induk | Ekor | | | | |
| 13. Merpati Induk | Ekor | | | | |
| 14. Burung Puyuh | Ekor | | | | |
| 15. Kuda Delman | Ekor | | | | |
| 16. Arwana Induk | Ekor | | | | |
| 17. | | | | | |
| 18. | | | | | |
| 19. | | | | | |
| 20. | | | | | |
| 21. | | | | | |
| 22. | | | | | |
| 23. | | | | | |
| 24. | | | | | |
| 25. | | | | | |
| 26. | | | | | |
| 27. | | | | | |
| 28. | | | | | |
| 29. | | | | | |
| 30. | | | | | |
| 31. | | | | | |
| 32. | | | | | |
| 33. | | | | | |
| 34. | | | | | |
| 35. | | | | | |

BLOK III. CATATAN

Harap ditulis jika ada hal-hal khusus berkaitan dengan data instansi

BLOK IV. KETERANGAN PEMBERI INFORMASI

| | | | |
|---------------------------|--|----------------------------------|--|
| 1. Nama Pemberi Informasi | | 4. Tanda Tangan dan Cap Instansi | |
| 2. Jabatan | | | |
| 3. Nomor Telepon/HP | | | |

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

| | | | |
|-----------------------|--|-----------------------|--|
| 1. Nama Pencacah | | 1. Nama Pengawas | |
| 2. Tanggal Pencacahan | | 2. Tanggal Pengawasan | |
| 3. Tanda Tangan | | 3. Tanda Tangan | |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon: (021) 3841195, 3842508, 3810291-5, Fax: (021) 3857046,

Homepage: <http://www.bps.go.id> e-mail: bpsHQ@bps.go.id